

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Penyajian Data

Hasil pemeriksaan kadar asam urat dan kolesterol LDL pada penderita HHD di Laboratorium RS Royal Surabaya diambil melalui sampel darah pasien yang kemudian diperiksa menggunakan metode spektrofotometri dengan alat *TMS 24i Premium*, tersaji pada tabel 5.1 dibawah ini. Penelitian dilakukan pada penderita berusia 50-65 tahun. Nilai rujukan asam urat untuk perempuan sebesar 2.6 - 6.0 mg/dL dan laki-laki sebesar 3.5 - 7.2 mg/dL, sedangkan nilai rujukan untuk pemeriksaan kolesterol LDL dibawah 100 mg/dL.

Tabel 5.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Kolesterol LDL pada Penderita HHD

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Usia	Asam Urat		Kadar Kolesterol LDL	
				Kadar (mg/dL)	Kategori	Kadar (mg/dL)	Kategori
1	S	L	59	6.0	1	122	2
2	S	P	62	3.8	1	128	2
3	SW	P	64	4.5	1	84	1
4	I	P	54	4.7	1	117	2
5	SBK	L	51	5.2	1	130	2
6	SF	P	64	5.8	1	81	1
7	Y	P	52	5.1	1	94	1
8	S	L	53	5.4	1	95	1
9	S	P	63	11.2	2	206	2
10	K	P	57	6.5	2	143	2
11	M	P	59	7.1	2	159	2
12	APD	P	52	5.4	1	136	2
13	HT	L	57	4.5	1	86	1
14	HS	L	63	5.8	1	110	2
15	AS	P	54	8.6	2	142	2
16	S	L	60	10.4	1	112	2

17	KP	P	51	5.7	1	121	2
18	BLW	L	56	7	1	101	2
19	MA	P	59	4.7	1	152	2
20	F	P	64	7.7	2	130	2
21	OJM	L	62	7.6	2	91	1
22	E	P	62	4.7	1	124	2
23	AR	L	52	8.2	2	181	2
24	YA	P	60	5	1	112	2
25	I	P	54	4.8	1	118	2
26	FR	L	53	8.2	2	89	1
27	N	L	56	7.8	2	102	2
28	ES	P	54	6	1	96	1
29	PWB	P	51	6	1	152	2
30	M	L	63	4.6	1	148	2
31	AZK	P	58	8.3	2	98	1
32	SWD	L	64	8.5	2	182	2
33	SA	P	61	7.1	2	113	2

Keterangan :

Kategori 1 : Kadar Normal

Kategori 2 : Kadar Meningkat

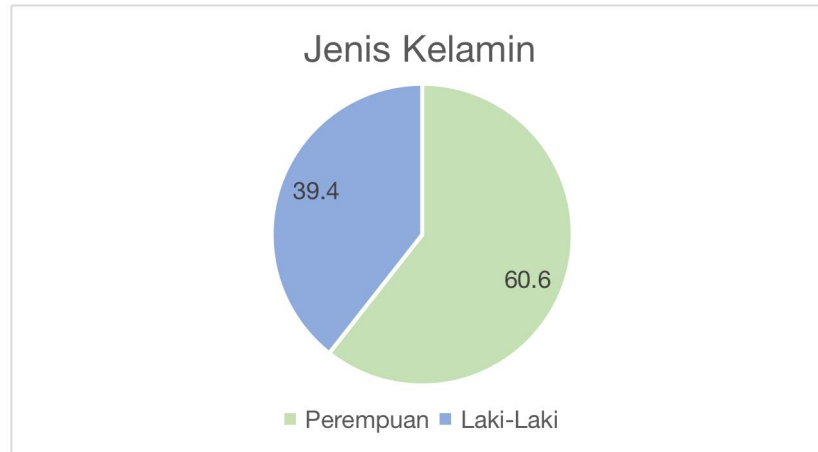
5.2 Analisa Data

5.2.1 Analisa Deskriptif

Penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium RS Royal Surabaya didapatkan sebanyak 33 pasien penderita HHD yang dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dan kolesterol LDL.

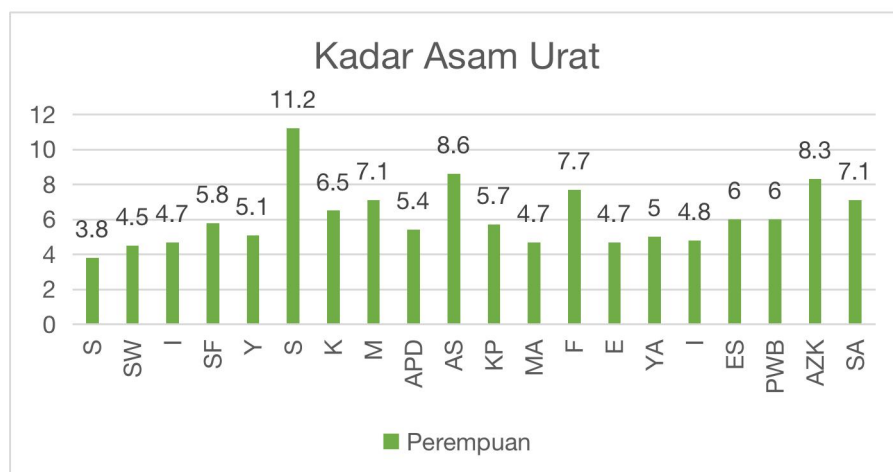
Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Penderita HHD

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	20	60.6%
Laki-Laki	13	39.4%
Total	33	100%

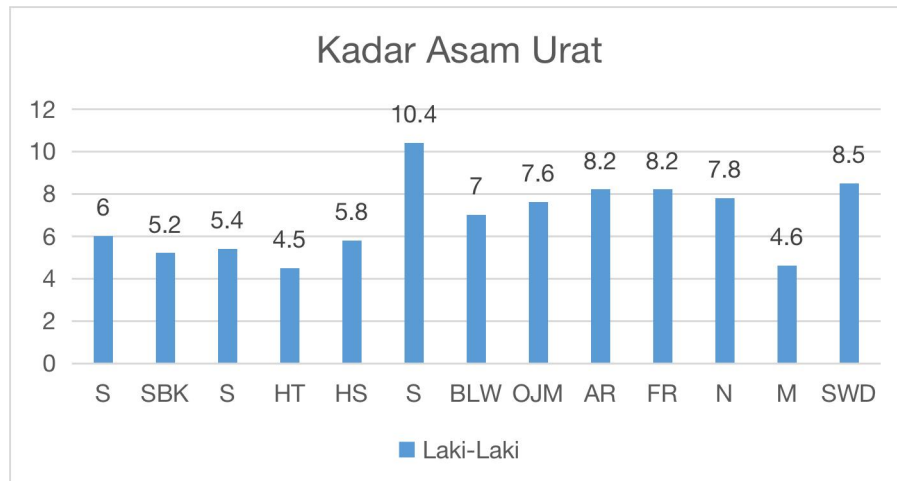


Gambar 5.1 Diagram Lingkaran Penderita HHD berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagian besar pasien HHD berjenis kelamin perempuan yaitu 20 orang (60.6%) sedangkan pada laki-laki berjumlah 13 orang (39.4%).

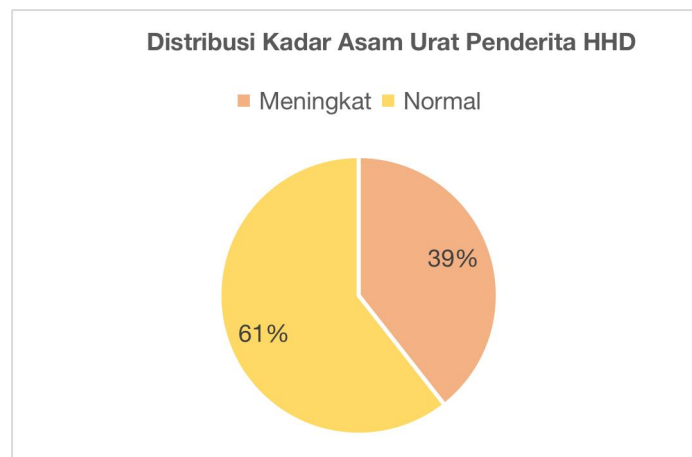


Gambar 5.2 Grafik Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Penderita HHD pada Perempuan

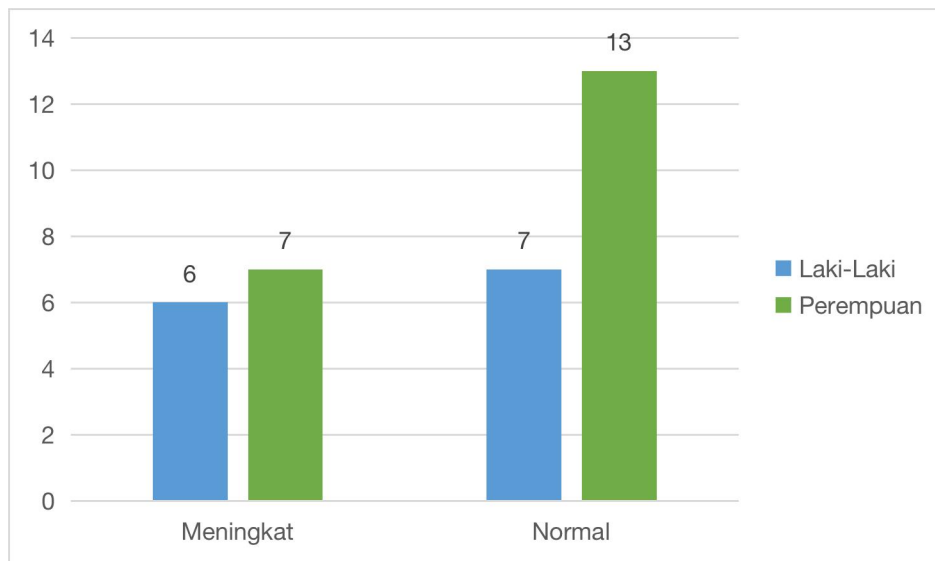


Gambar 5.3 Grafik Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Penderita HHD pada Laki-Laki

Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada penderita HHD di Laboratorium RS Royal Surabaya yang dibagi berdasarkan jenis kelamin. Hasil pemeriksaan rata-rata kadar asam urat penderita HHD sebesar 6.1 mg/dL pada perempuan, sedangkan pada penderita laki-laki sebesar 6.9 mg/dL.

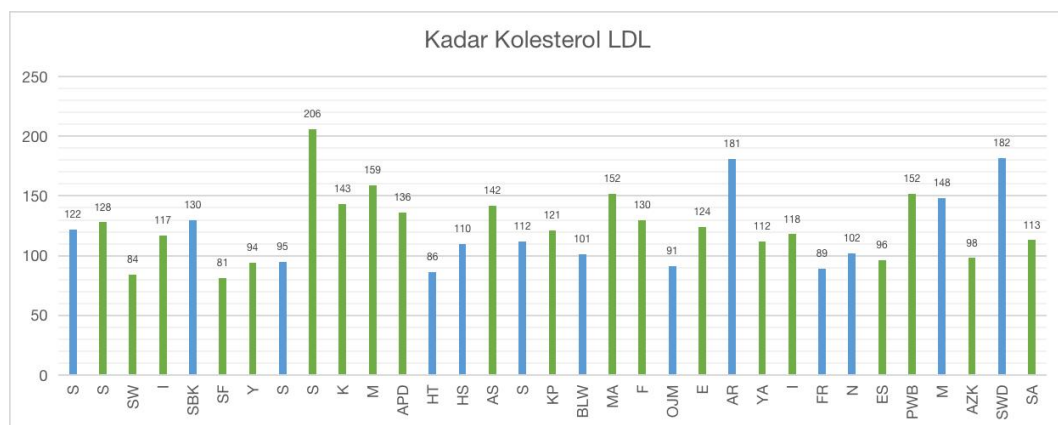


Gambar 5.4 Distribusi Kadar Asam Urat Penderita HHD



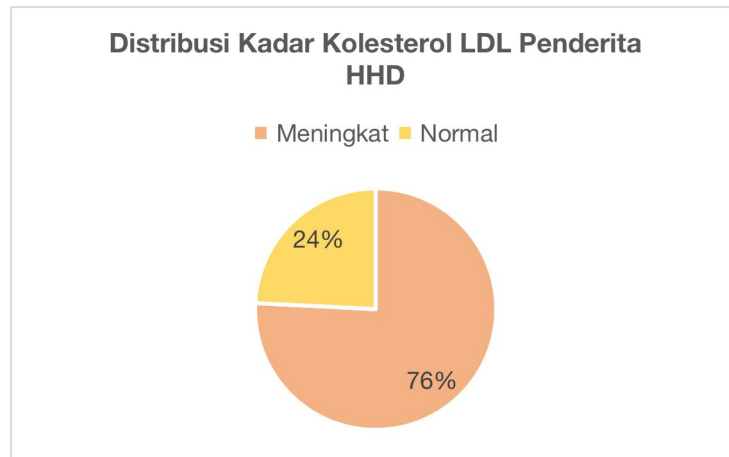
Gambar 5.5 Distribusi Kadar Asam Urat Penderita HHD berdasarkan Jenis Kelamin

Peningkatan kadar asam urat terjadi pada 13 orang (39.4%) dan kadar asam urat normal ditemukan pada 20 orang (60.6%). Pada penderita laki-laki peningkatan kadar asam urat ditemukan pada 6 orang (46.2%) dan kadar asam urat normal sebanyak 7 orang (53.8%), sedangkan pada penderita perempuan peningkatan kadar asam urat ditemukan pada 7 orang (35%) dan kadar asam urat normal sebanyak 13 orang (65%).



Gambar 5.6 Grafik Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol LDL Penderita HHD

Hasil pemeriksaan rata-rata kadar kolesterol LDL pada penderita HHD di RS Royal Surabaya sebesar 123 mg/dL.



Gambar 5.7 Ditribusi Kadar Kolesterol LDL Penderita HHD

Peningkatan kadar kolesterol LDL ditemukan pada 25 orang (75.8%) sedangkan kadar kolesterol LDL normal ditemukan pada 8 orang (24.2%).

5.2.2 Analisa Statistik

Pada penelitian ini dilakukan uji statistika, data hasil pemeriksaan laboratorium yang didapatkan dilakukan analisis data menggunakan uji korelasi dengan bantuan perangkat lunak *SPSS Statistics*. Sebelum dilakukan uji korelasi, data diolah terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas, untuk menentukan metode uji korelasi apa yang dapat digunakan pada penelitian ini, uji korelasi *Pearson* atau *Spearman*.

5.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan

digunakan terdistribusi normal atau tidak.

Pada perempuan data kadar asam urat menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.028 sedangkan data kadar kolesterol LDL menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.322, sedangkan pada laki-laki data kadar asam urat menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.517 sedangkan data kadar kolesterol LDL menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.028 (Lampiran 6). Data kadar asam urat pada perempuan dan kolesterol LDL pada laki-laki menunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau data terdistribusi tidak normal, sedangkan data kadar asam urat pada laki-laki dan kolesterol LDL pada perempuan menunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau data terdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal di salah satu variabel, analisis statistik uji korelasi pada penelitian ini tidak dapat dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson* melainkan dengan uji korelasi *Spearman*.

5.2.2.2 Uji Korelasi *Spearman*

Uji korelasi yang dapat dilakukan pada penelitian ini merupakan uji korelasi dengan metode *Spearman*. Uji korelasi *Spearman* merupakan bagian dari statistik non parametrik, dimana dia tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel.

Hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed)

sebesar $p = 0.183$ ($p > 0.05$) pada perempuan dan $p = 0.459$ ($p > 0.05$) pada laki-laki (Lampiran 6). Nilai signifikansi $p > 0.05$, memiliki arti bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar asam urat dengan kolesterol LDL pada penderita HHD.